



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 1587/In.23/FT/TL.00/06/2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

11 Juni 2021

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rizmi Rahmawati
NIM : 17010103018
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dr. Syahrul M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di MA Al – Mu'minin Ladongi Kabupaten Kolaka Timur dengan judul skripsi:

“Gaya Kepemimpinan di MA Al-Mu'minin Ladongi Kabupaten Kolaka Timur”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd

NIP.196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi MPI FATIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 15 Juni 2021

K e p a d a

Nomor : 070/1842/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Penihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Bupati Kolaka Timur
Di -
TIRAWUTA

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 1587/In.23/FT/TL.00/06/2021 tanggal 11 Juni 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : RIZMI RAHMAWATI
NIM : 17010103018
Prodi : MPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MA Al-Mu'minin Ladongi Kab. Koltim

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi di atas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"GAYA KEPEMIMPINAN DI MA AL-MU'MININ LADONGI
KABUPATEN KOLAKA TIMUR".**

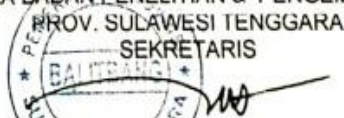
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 15 Juni 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN



Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUHTAR M.Si

Pembina I k I, Gol. IV/b

Nip. 19740104 199302 1 001

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi MPI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Bappeda Litbang Kab. Koltim di Tirawuta;
5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Koltim di Tirawuta;
6. Camat Ladongi di Tempat;
7. Kepala MA Al-Mu'minin Ladongi di Tempat;
8. Mahasiswa yang Bersangkutan.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-MU'MINI LADONGI (YASPIAL)
MADRASAH ALIYAH AL - MU'MININ LADONGI
KABUPATEN KOLAKA TIMUR**

Alamat : Blok H, Kel. Ra-raa Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur SulTra 93573

SURAT KETERANGAN

Nomor: 06 /YASPIAL/MA-LDG/ VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra.Hj.St.Nadjemiah
Jabatan : Kepala MA Al-Mu'minin Ladongi
Alamat : Blok H Kelurahan Raraa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizmi Rahmawati
NIM : 17010103018
Program Study : MPI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Gaya Kepemimpinan di MA Al-Mu'minin Ladongi Kabupaten Kolaka Timur

Berdasarkan surat edaran Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor: 070/1842/Balitbang/2021 Tanggal 15 Juni 2021, telah melakukan Penelitian/Pengambilan Data yang dilaksanakan tanggal 17 Juni 2021 s.d tanggal 09 Agustus 2021 pada MA Al-Mu'minin Ladongi.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ladongi, 09 Agustus 2021

Kepala Madrasah

Dra.Hj.St.Nadjemiah

NIP.196306091995032001

Lampiran 1: Panduan Observasi

PANDUAN OBSERVASI

NO	ASPEK PENGAMATAN	ANALISIS
1	Kepala madrasah dapat menerima masukan-masukan dari bawahan	
2	Kepala madrasah selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan	
3	Kepala madrasah selalu mengadakan rapat dalam menetapkan suatu keputusan bersama	
4	Kepala madrasah dapat berbaur dengan bawahan	
5	Kepala madrasah dapat menciptakan suasana kekeluargaan di madrasah	

Lampiran 2: Lembar Dokumentasi

DOKUMENTASI

NO	JENIS DOKUMENTASI
1	Tempat atau lokasi MA Al-Mu'minin Ladongi
2	Kegiatan rapat yang dilakukan untuk menerima masukan-masukan dari bawahan
3	Kegiatan rapat yang dilakukan untuk mengambil keputusan bersama
4	Suasana keakraban di madrasah
5	Suasana kekeluargaan melalui kegiatan makan bersama
6	Data prestasi siswa

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi

1. Apakah ibu tipe pemimpin yang mau menerima pendapat atau saran dari bawahan?
2. Mengapa masukan-masukan dari bawahan sangat membantu dalam pengembangan madrasah?
3. Bagaimana cara ibu menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan di madrasah?
4. Apakah hanya pada saat rapat saja ibu dapat menerima kritik, pendapat maupun saran dari bawahan?
5. Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam mendorong bawahan untuk memberikan pendapat dan saran yang membangun?

6. Apakah upaya yang ibu lakukan telah berhasil membuat bawahan merasa terdorong untuk memberikan masukan yang membangun?
7. Apakah ibu pernah tidak sependapat dengan bawahan?
8. Apa yang menyebabkan ibu tidak sependapat dengan bawahan?
9. Bagaimana sikap ibu jika tidak setuju dengan pendapat dan saran yang diberikan oleh bawahan?
10. Apakah bawahan dapat menerima dengan baik sikap yang ibu lakukan?
11. Bagaimana cara ibu melakukan proses pengambilan keputusan di madrasah?
12. Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat?
13. Faktor apa yang membuat kepala madrasah mengikut sertakan bawahan dalam suatu pengambilan keputusan?
14. Apa dampak yang kepala madrasah rasakan dengan melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan?
15. Apakah kepala madrasah pernah tidak melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan?
16. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah agar semua bawahan merasa dilibatkan dalam suatu pengambilan keputusan?
17. Pada saat apa ibu mengupayakan hal tersebut?
18. Motivasi seperti apa yang ibu berikan kepada bawahan agar antusias dalam pengambilan keputusan?
19. Bagaimana respon bawahan setelah diberikan motivasi untuk antusias dalam pengambilan keputusan?
20. Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?
21. Apakah kepala madrasah tipe pemimpin yang mau berbaur dengan bawahan?
22. Bagaimana cara kepala madrasah menciptakan suasana kekeluargaan?
23. Mengapa kepala madrasah menganggap bawahan layaknya seorang anak?
24. Apakah ada hal lain yang dilakukan kepala madrasah selain menganggap bawahan layaknya seorang anak?
25. Apakah bawahan nyaman dengan cara yang ibu lakukan?
26. Apakah cara yang ibu lakukan dapat menciptakan suasana yang kondusif?
27. Manfaat apa yang dirasakan dari terciptanya suasana kekeluargaan di madrasah?
28. Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan dapat menunjang proses pengembangan madrasah?
29. Bagaimana respon warga sekolah dengan adanya suasana kekeluargaan?
30. Apa saja hambatan kepala madrasah dalam menciptakan suasana kekeluargaan?

Wawancara dengan Guru/Staf MA Al-Mu'minin Ladongi

1. Apakah kepala madrasah merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?
2. Apakah semua bawahan dapat memberikan keritik ataupun saran kepada kepala madrasah?

3. Bagaimana cara yang dilakukan kepala madrasah dalam menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?
4. Pada saat apa kepala madrasah menerima masukan-masukan dari bawahan?
5. Apakah kepala madrasah hanya menerima masukan-masukan melalui rapat?
6. Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan madrasah?
7. Motivasi apa yang selalu diberikan oleh kepala madrasah agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun?
8. Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi tersebut?
9. Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan madrasah dengan adanya keterbukaan dari bawahan?
10. Bagaimana sikap kepala madrasah jika tidak setuju dengan kritik atau masukan dari bawahan?
11. Apakah kepala madrasah selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?
12. Bagaimana cara kepala madrasah melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?
13. Apakah pengambilan keputusan selalu melalui rapat?
14. Bagaimana jika ada hal mendesak yang harus diputuskan apakah harus melalui rapat?
15. Motivasi apa yang selalu kepala madrasah berikan kepada bawahan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan?
16. Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan kepala madrasah?
17. Apakah pernah kepala madrasah tidak mengikut sertakan bapak/ibu dalam suatu pengambilan keputusan?
18. Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?
19. Bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan masalah dalam proses pengambilan keputusan?
20. Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di madrasah berjalan efektif?
21. Apakah kepala madrasah mau berbaur dengan bawahan?
22. Bagaimana cara kepala madrasah menciptakan suasana kekeluargaan di madrasah?
23. Apakah suasana kekeluargaan dapat menciptakan suasana madrasah yang kondusif?
24. Apakah suasana tersebut dapat meningkatkan kinerja bawahan?
25. Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan bapak/ibu menjadi tidak canggung kepada kepala madrasah?
26. Manfaat apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya suasana kekeluargaan?
27. Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan suasana tersebut?
28. Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan membuat masalah cepat terselesaikan?
29. Hal apa yang dilakukan oleh guru-guru maupun staf dalam mendukung terciptanya suasana kekeluargaan?

30. Apa dampaknya jika di madrasah tidak tercipta suasana kekeluargaan?

Wawancara dengan Ketua Komite/ Kasi Pendis Kemenag Kab. Kolaka Timur

1. Menurut bapak kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi tipe kepemimpinan seperti apa?
2. Apakah kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi adalah tipe kepemimpinan yang mau menerima masukan dari bawahan?
3. Apakah kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi selalu melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan?
4. Apakah kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi adalah tipe pemimpin yang mau berbaur dengan bawahan?
5. Bagaimana tanggapan bapak mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi?

Lampiran 4: Lembar Hasil Observasi

NO	ASPEK PENGAMATAN	ANALISIS
1	Kepala madrasah dapat menerima kritikan dan masukan dari bawahan (V)	Kepala MA Al-Mu'minin Ladongi dapat menerima kritikan dan masukan dari bawahan, sikap yang dimiliki kepala madrasah cenderung demokratis karena dalam proses pergerakan bawahan selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia adalah makhluk mulia yang pendapatnya harus dihargai, sehingga pemimpin tersebut senang menerima saran, pendapat dan bahkan kritikan dari para bawahan.
2	Kepala madrasah selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan (V)	Dengan adanya pengambilan keputusan secara bersama, maka akan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, warga sekolah akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya. Selain itu juga dapat menghindarkan dari hal-hal yang tidak diinginkan.
3	Kepala madrasah selalu mengadakan rapat dalam menetapkan suatu keputusan bersama (V)	Dalam hidup bersama khususnya di madrasah mutlak perlu mengadakan musyawarah terlebih dalam menetapkan suatu keputusan dan memecahkan masalah-masalah bersama. Karena di dalam rapat akan ada tukar pikiran dan

		pendapat yang pada akhirnya memberi solusi atas permasalahan yang ada.
4	Kepala madrasah dapat berbaur dengan bawahan (V)	Pemimpin yang baik harus memiliki kedekatan dengan bawahannya. Meskipun untuk berbaur dengan bawahan bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan kerendahan hati dari seorang pemimpin untuk melakukannya.
5	Kepala madrasah dapat menciptakan suasana kekeluargaan di madrasah (V)	Pemimpin yang menerapkan sistem kekeluargaan akan mampu membuat bawahan lebih terbuka. Bawahan akan menganggap tempat kerja menjadi rumah mereka. Mereka akan lebih nyaman untuk menyampaikan hal-hal yang ada dalam pikiran mereka. Bawahan juga tidak sungkan untuk mengingatkan pemimpinnya bila ada sesuatu yang salah. Dengan begitu, pemimpin akan lebih mudah menyelesaikan masalah yang terjadi.

Lampiran 5: Lembar Hasil Dokumentasi

NO	JENIS DOKUMENTASI
1	Tempat atau lokasi MA Al-Mu'minin Ladongi (V)
2	Kegiatan rapat yang dilakukan untuk menerima masukan-masukan dari bawahan (V)
3	Kegiatan rapat yang dilakukan untuk mengambil keputusan bersama (V)
4	Suasana keakraban di madrasah (V)
5	Suasana kekeluargaan melalui kegiatan makan bersama (V)
6	Data prestasi siswa (V)

Lampiran 6: Transkrip Hasil Wawancara

WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

Nama : Dra. Hj. St. Nadjemiah

Jabatan : Kepala MA Al-Mu'minin Ladongi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS
----	------------	---------	----------

			PENELITI
1	Apakah ibu tipe pemimpin yang mau menerima pendapat atau saran dari bawahan?	Iya mau, berkat karena menerima pendapat sekolah ini bisa seperti ini.	Pemimpin yang baik mau menerima dan bahkan mengharapkan pendapat, saran-saran dari bawahannya, dan juga kritik-kritik yang membangun dari para bawahan dan diterima sebagai umpan balik dan dijadikan bahan pertimbangan dalam tindakan-tindakan selanjutnya.
2	Mengapa masukan-masukan dari bawahan sangat membantu dalam pengembangan madrasah?	Ya karena masukan-masukan yang diberikan dari teman-teman itu banyak yang sifatnya membangun atau baik ya, jadi saya itu bisa memperbaiki sekolah ini atas saran yang baik-baik dari guru-guru.	Masukan-masukan yang baik dari bawahan sangat berarti bagi kemajuan suatu lembaga pendidikan khususnya madrasah. Sehingga sebagai kepala sekolah yang berinovasi harus selalu membangkitkan semangat bawahan untuk menyampaikan pendapatnya.
3	Bagaimana cara ibu menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan di madrasah?	Saya sampaikan, kadang saya sampaikan secara langsung lewat rapat, saya rapatkan ada saran-saran saya minta, saya sampaikan kepada guru tolong sampaikan kepada saya hal-hal yang kalian tidak suka, kalian terbuka.	Setiap orang atau bawahan mempunyai kesempatan yang sama untuk menyampaikan kritik, pendapat dan saran-saran untuk memperbaiki sesuatu yang kurang atau perlu diperbaiki melalui suatu pertemuan atau rapat terbuka.
4	Apakah hanya pada saat rapat saja ibu dapat menerima kritik, pendapat maupun saran dari bawahan?	Tentu tidak, terkadang kita sedang santai-santai bercerita lalu ada guru yang menyampaikan kepada saya itu saya terima saja.	Kepala madrasah yang baik harus mampu membuka diri untuk menerima saran dan kritikan dari bawahan. Terbuka dalam segala bentuk kegiatan, yaitu adanya timbal balik antara pemimpin dan bawahan sehingga

			dapat menciptakan pengelolaan lembaga pendidikan yang baik.
5	Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam mendorong bawahan untuk memberikan pendapat dan saran yang membangun?	Saya sampaikan bahwa mari kita merasa memiliki, madrasah ini milik kita semua. Jadi, yaitu yang saya lakukan, kalau kita sudah merasa memiliki Insya Allah kita pasti ada usaha untuk madrasah ini bisa berkembang.	Motivasi yang diberikan pemimpin terhadap bawahannya sangat penting sebab kepemimpinan merupakan cara mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan bawahan dalam mencapai tujuan.
6	Apakah upaya yang ibu lakukan telah berhasil membuat bawahan merasa terdorong untuk memberikan masukan yang membangun?	Saya rasa iya ya, karena berkat diberi dorongan sehingga mereka senang tidak takut menyampaikan apa yang mereka ketahui.	Suatu kinerja yang baik juga dapat dipengaruhi oleh motivasi dari seorang pemimpin.
7	Apakah ibu pernah tidak sependapat dengan bawahan?	Pernah, pernah ada saya tidak sependapat.	Perbedaan pendapat adalah hal yang lumrah terjadi karena setiap orang pasti memiliki pola pikir yang berbeda sehingga tidak bisa memaksakan untuk setuju dengan pendapat orang lain.
8	Apa yang menyebabkan ibu tidak sependapat dengan bawahan?	Iya itu karena pendapat yang mereka sampaikan belum sesuai dengan yang sama-sama kita inginkan yang ingin kita capai.	Pola pikir yang berbeda dapat menyebabkan perbedaan pendapat, namun dapat menyebabkan sikap untuk saling menghargai, karena tidak selamanya yang berbeda itu saling bermusuhan. Pasti ada solusi untuk menyatukan perbedaan.
9	Bagaimana sikap ibu jika tidak setuju dengan pendapat dan saran yang diberikan oleh	Kalau saya tidak setuju saya sampaikan, berikan pemahaman bahwa seperti ini, saya	Setiap orang memiliki hak untuk berpendapat dengan bebas, sehingga penting untuk saling

	bawahan?	seperti ini. Tapi kalau misalkan mereka masih tetap banyak yang tidak menerima, saya ikut saja.	menghargai pendapat orang lain dengan cara memberikan kesempatan dan mendengarkan pendapat dengan baik.
10	Apakah bawahan dapat menerima dengan baik sikap yang ibu lakukan?	Iya Alhamdulillah.	Bawahan yang baik akan menerima dengan baik sikap pemimpinnya begitupun sebaliknya sehingga ada timbal balik sikap saling menghargai.
11	Bagaimana cara ibu melakukan proses pengambilan keputusan di madrasah?	Ya proses pengambilan keputusan kita lewat rapat-rapat, lewat rapat jadi prosesnya kita minta pendapat-pendapat dari teman-teman bagaimana setelah kita beri penjelasan, kita lihat sesuai dengan apa yang kita inginkan, kita ingin capai kemudian bagaimana pendapat-pendapat teman kita pertimbangkan setelah itu bagaimana baiknya itu yang kita putuskan, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	Keputusan diambil melalui rapat agar semua terlibat di dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan yang baik melalui berbagai tahap yang harus dilakukan agar keputusan yang diambil adalah keputusan yang sejalan dengan tercapainya suatu tujuan.
12	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat?	Jika ada hal yang harus segera diputuskan ya kita melakukan diskusi, pasti ada satu dua orang. Saya tidak pernah mengambil keputusan sendiri begitu.	Dalam suatu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin yang bersifat demokratis penting untuk melakukan musyawarah karena segala hal yang dilakukan membutuhkan pendapat dari bawahan.
13	Faktor apa yang membuat kepala madrasah mengikut sertakan bawahan	Ya itu karena kebersamaan, memang harus, harus begitu tidak boleh kita	Sebagai pemimpin yang bersifat demokratis memang selalu mengikut

	dalam suatu pengambilan keputusan?	mengambil keputusan sendiri.	sertakan bawahan karena selalu mementingkan musyawarah dalam pengambilan keputusannya.
14	Apa dampak yang kepala madrasah rasakan dengan melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan?	Alhamdulillah bagus, bagus dampaknya artinya kita senang karena kita bisa jalan sama-sama tidak ada kepincangan begitu.	Keputusan yang dilakukan bersama akan lebih ringan dan membuat waktu lebih efektif serta hasilnya pun akan dinikmati bersama.
15	Apakah kepala madrasah pernah tidak melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan?	Rasa-rasanya tidak ya, karena pasti ada satu atau dua orang saya ajak.	Kepemimpinan yang demokratis selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan.
16	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah agar semua bawahan merasa dilibatkan dalam suatu pengambilan keputusan?	Jadi, upaya saya supaya semua bawahan ya kita sampaikan semua, kita libatkan semua, kita sampaikan apa yang kita inginkan di madrasah ini, artinya saya rangkul begitu. Ya ini buktinya selalu saya rangkul kalau tidak saya rangkul tidak mungkin seperti ini.	Kepemimpinan merupakan cara mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan bawahan dalam mencapai tujuan. Sehingga penting bagi kepala madrasah untuk mendorong atau memotivasi bawahan.
17	Pada saat apa ibu mengupayakan hal tersebut?	Pada saat rapat atau berdiskusi bersama guru-guru ya saya sampaikan kepada mereka.	Dengan melalui rapat sehingga semua bawahan dapat mendengarkan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah.
18	Motivasi seperti apa yang ibu berikan kepada bawahan agar antusias dalam pengambilan keputusan?	Ya itu saya berikan motivasi bahwa mari kita sama-sama mengembangkan madrasah ini, dengan mari kita memiliki rasa artinya kita merasa memiliki. Saya berikan motivasi seperti itu bahwa madrasah ini	Pemberian motivasi yang tepat dari seorang pemimpin akan menimbulkan semangat, gairah dan keikhlasan kerja dalam diri bawahan. Meningkatnya kegairahan dan kemauan untuk bekerja

		<p>adalah milik kita semua terutama yang kita ingin kembangkan ini agama Islam. Jadi, jangan kita melihat siapa-siapa tapi tumbuhkan pada diri kita rasa memiliki terutama ingin mengembangkan madrasah dan juga mengembangkan agama kita Insya Allah dan dasarilah dengan hati yang ikhlas, yakinlah bahwa apa yang kita perbuat itu tidak ada yang sia-sia. Itu yang saya tanamkan pada guru-guru.</p>	<p>dengan sukarela akan menghasilkan pekerjaan yang lebih baik, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja. Sedangkan apabila motivasi kerja rendah, bawahan akan bekerja seandainya dan tidak berusaha untuk menghasilkan hasil yang maksimal.</p>
19	<p>Bagaimana respon bawahan setelah diberikan motivasi untuk antusias dalam pengambilan keputusan?</p>	<p>Senang, senang dia.</p>	<p>Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain, khususnya dalam bekerja selalu memerlukan dorongan dari orang lain untuk mencapai tujuan.</p>
20	<p>Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?</p>	<p>Iya, jelas ada hambatan, karena itu hambatan-hambatannya itu biasa kalau kita ini kadang kalau kita mengambil keputusan kadang berimbang begitu atau bagaimana saya merasa masih merasa tidak ingin lari kesitu tapi guru-guru mau kesana ya itu, terkadang seperti itu. Tapi kita tetap supaya kita tetap bersatu.</p>	<p>Perbedaan pendapat adalah hal yang lumrah karena setiap orang pasti memiliki pola pikir yang berbeda-beda. Namun dari perbedaan tersebut dapat terlibat bagaimana seorang pemimpin mencari solusi yang tepat dengan bawahannya.</p>
21	<p>Apakah kepala madrasah tipe pemimpin yang mau berbaur dengan bawahan?</p>	<p>Iya saya senang berbaur dengan bawahan membuat hubungan silaturahmi menjadi baik ya.</p>	<p>Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah seyogyanya harus berbaur dengan bawahan sehingga</p>

			dapat memahami keadaan bawahannya.
22	Bagaimana cara kepala madrasah menciptakan suasana kekeluargaan?	Suasana kekeluargaan yaitu dengan guru-guru saya anggap mereka anak saya, antara guru dengan siswa juga. Iya, itu kita harus ciptakan bahwa guru harus memperlakukan siswanya sebagai anaknya sendiri, dengan teman-teman sejawatnya itu ya anggap itu bahwa kita ini bersaudara. Jadi, yang merasa kakak mengerti, yang merasa adik juga mengerti. Jangan kita egoh ya, biar kita ciptakan suasana bagus, nyaman ya, artinya akur setiap saat.	Suasana tegang antara pimpinan dan bawahan selalu tercipta. Oleh karenanya sebagai seorang pemimpin bisa berusaha membuat suasana yang lebih nyaman dan lebih bersifat kekeluargaan. Dengan cara memberikan rasa kepemilikan, saling mendukung, mendorong bawahan untuk mengungkapkan apa yang diketahuinya dan lain sebagainya. Dengan suasana tersebut warga sekolah akan merasa lebih nyaman.
23	Mengapa kepala madrasah menganggap bawahan layaknya seorang anak?	Iya itu ya karena saya tidak merasa bahwa saya disini pimpinan, iya saya disini tidak merasa bahwa saya ini kepala sekolah tidak. Saya merasa saya yakinkan kepada mereka, saya sampaikan bahwa saya di madrasah ini hanya orang yang dituakan jadi sama, tujuan kita di madrasah ini kehadiran kita di madrasah ini sama semua.	Seorang pemimpin adalah pemegang kekuasaan. Namun kepemimpinan demokratis dalam kepemimpinannya tidak mengutamakan kekuasaan sehingga bukan sebagai majikan dengan buruhnya, melainkan sebagai kakak terhadap saudara-saudaranya.
24	Apakah ada hal lain yang dilakukan kepala madrasah selain menganggap bawahan layaknya seorang anak?	Iya kita disini sering ya makan-makan siang sama-sama dengan guru, kadang ada juga siswa kita ajak sama-sama supaya erat kita punya hubungan begitu.	Banyak cara yang bisa dilakukan dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi bawahan dan setiap pemimpin pasti punya cara tersendiri untuk menciptakan suasana

			yang harmonis.
25	Apakah bawahan nyaman dengan cara yang ibu lakukan?	Alhamdulillah iya dan responnya sangat baik ya.	Menurut Sedarmayanti suatu kondisi lingkungan dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, sehat, aman dan nyaman
26	Apakah cara yang ibu lakukan dapat menciptakan suasana yang kondusif?	Iya dapat.	Suasana yang kondusif tidak terlepas dari kerjasama antara kepala sekolah dan para guru, pegawai serta siswa juga memiliki peran masing-masing dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
27	Manfaat apa yang dirasakan dari terciptanya suasana kekeluargaan di madrasah?	Banyak manfaatnya, manfaatnya saya selaku sebagai pimpinan tidak merasa bagaimana kalau di sekolah senang, kembali kerumah juga senang, karena tidak ada apa namanya tidak ada perasaan-perasaan bagaimana ya, senanglah ya senang, tinggal di sekolah senang, tiba di rumah juga senang perasaan, jadi tidak merasa bagaimana ada sesuatu yang menghambat kita punya perasaan, menekan kita punya perasaan yaitu nyaman berada di madrasah.	Dalam suatu lingkungan kerja suasana kekeluargaan mampu menciptakan kenyamanan, sehingga dari suasana kekeluargaan mampu melahirkan hasil kerja yang maksimal karena bawahan akan menganggap tempat kerja menjadi rumah mereka. Mereka akan lebih nyaman untuk menyampaikan hal-hal yang ada dalam pikiran mereka.
28	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan dapat menunjang proses pengembangan	Iya dapat, karena kita jadi semangat begitu ya.	Suasana kekeluargaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Lingkungan

	madrasah?		kerja yang nyaman akan membuat kedua belah pihak antara pimpinan dan bawahan dapat saling meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mengembangkan suatu lembaga pendidikan.
29	Bagaimana respon warga sekolah dengan adanya suasana kekeluargaan?	Alhamdulillah responnya sangat baik ya.	Saling mendukung satu sama lain dalam tim kerja khususnya di madrasah antara kepala madrasah dengan bawahan sangat dibutuhkan demi mencapai tujuan bersama.
30	Apa saja hambatan kepala madrasah dalam menciptakan suasana kekeluargaan?	Iya, jelas banyak hambatan terutama karena kita ini kan berbeda, ada berapa watak yang berbeda itu hambatannya susah kita persatukan tapikan kita tetap berusaha bagaimana kita bisa bersatu.	Perbedaan adalah hal yang wajar terjadi dalam kehidupan. Tidak hanya dengan teman kerja bahkan dengan atasan perbedaan pendapat sering terjadi. Karenanya kepala madrasah dan bawahan harus memiliki cara untuk mengatasi perbedaan agar dapat menyatukan perbedaan pendapat tersebut.

WAWANCARA DENGAN TENAGA PENDIDIK

Nama : Mas Ahlunnaja, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Sarana dan Prasarana/Guru MA Al-Mu'minin Ladongi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITI
1	Apakah kepala madrasah merupakan pemimpin yang mau menerima kritik,	Iya. Kepala sekolah sangat aktif dalam menjalankan tugas dan selalu bersifat kreatif	Harrington berpendapat bahwa pemimpin dengan kepribadian kreatif

	pendapat dan saran dari bawahan?	dalam membangun sekolah.	dan terbuka juga mempengaruhi kreativitas dalam suatu organisasi. Sehingga pemimpin tersebut dapat terbuka untuk selalu berinovasi di sekolahnya.
2	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik ataupun saran kepada kepala madrasah?	Iya dapat.	Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan kritik, pendapat dan saran yang membangun bagi madrasahya.
3	Bagaimana cara yang dilakukan kepala madrasah dalam menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Melalui rapat semua bawahan diminta untuk terbuka.	Saran dan kritikan dari bawahan dapat berguna untuk memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki sehingga dengan melalui rapat semua bawahan dapat sama-sama mengetahuinya.
4	Pada saat apa kepala madrasah menerima masukan-masukan dari bawahan?	Pada saat rapat.	Masukan dari bawahan memang seharusnya disampaikan didepan semua bawahan agar semua bawahan dapat mendengarnya.
5	Apakah kepala madrasah hanya menerima masukan-masukan melalui rapat?	Iya formalnya demikian, tapi terkadang juga tidak dalam forum rapat.	Masukan yang baik tidak selamanya harus disampaikan melalui forum yang resmi, akan tetapi lebih baik ketika lewat rapat sehingga semua bawahan dapat mendengarkan.
6	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan madrasah?	Iya.	Masukan yang baik akan sangat berguna dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan.
7	Motivasi apa yang	Bawahan diminta untuk	Motivasi yang

	selalu diberikan oleh kepala madrasah agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun?	menyampaikan pendapatnya pada saat rapat.	diberikan kepala madrasah terhadap bawahannya sangat penting sebab kepemimpinan merupakan cara mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan bawahan dalam mencapai tujuan.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi tersebut?	Membuat bawahan lebih semangat menyampaikan aspirasinya.	Kinerja yang baik dari bawahan juga dapat dipengaruhi oleh motivasi dari seorang pemimpin dalam hal ini kepala madrasah.
9	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan madrasah dengan adanya keterbukaan dari bawahan?	Iya.	Dengan keterbukaan dari seorang bawahan akan membuat bawahan lebih terbuka untuk menyampaikan berbagai pengetahuan yang dimiliki sehingga bisa saling berbagi pengetahuan.
10	Bagaimana sikap kepala madrasah jika tidak setuju dengan kritik atau masukan dari bawahan?	Selalu memberikan penjelasan yang sangat baik dalam menerima perbedaan	Setiap orang memiliki pola pikir yang berbeda-beda, namun sebagai manusia harus bisa menerima dan menghargai masukan dari orang lain.
11	Apakah kepala madrasah selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Iya, kepala madrasah selalu mengikut sertakan bawahan dalam pengambilan keputusan.	Suatu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin yang bersifat demokratis penting untuk melakukan musyawarah karena segala hal yang dilakukan

			membutuhkan pendapat dari bawahan.
12	Bagaimana cara kepala madrasah melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Musyawarah bersama dewan guru.	Dengan bermusyawarah kepala madrasah dan bawahan dapat membahas suatu keputusan atau penyelesaian masalah secara bersama.
13	Apakah pengambilan keputusan selalu melalui rapat?	Biasa juga lewat diskusi santai.	Dengan melalui rapat semua bawahan akan terlibat di dalamnya. Namun jika ada sesuatu hal yang membuatnya harus cepat mengambil keputusan maka harus disegerakan.
14	Bagaimana jika ada hal mendesak yang harus diputuskan apakah harus melalui rapat?	Kepala sekolah mengajak beberapa bawahan untuk membantu memutuskan hal tersebut.	Jika keputusan yang diambil memerlukan waktu sesegera mungkin, maka harus segera diputuskan karena jika tidak akan berakibat untuk timbul permasalahan lain.
15	Motivasi apa yang selalu kepala madrasah berikan kepada bawahan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan?	Dengan memberikan motivasi kepada guru untuk mengemukakan pendapatnya.	Pemberian motivasi yang tepat dari kepala madrasah akan menimbulkan semangat, gairah dan keikhlasan kerja dalam diri bawahan. Meningkatnya kegairahan dan kemauan untuk bekerja dengan sukarela akan menghasilkan pekerjaan yang lebih baik.
16	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan kepala	Sangat baik.	Motivasi dari kepala madrasah memiliki peranan yang penting dalam kinerja

	madrasah?		bawahan. Tanpa adanya motivasi bawahan akan cenderung memiliki kinerja yang kurang maksimal.
17	Apakah pernah kepala madrasah tidak mengikut sertakan bapak/ibu dalam suatu pengambilan keputusan?	Tidak pernah kepala madrasah tidak mengikut sertakan bawahan dalam pengambilan keputusan.	Kepala madrasah yang bersifat demokratis pasti selalu mengutamakan musyawarah dalam menentukan suatu keputusan.
18	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?	Tidak ada.	Hambatan dalam pengambilan keputusan adalah hal yang wajar, namun bagaimana sikap pimpinan mengajak bawahan untuk mencari solusi yang tepat.
19	Bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan masalah dalam proses pengambilan keputusan?	Musyawarah dan mengajak semua guru untuk membantu memberikan solusinya.	Dengan adanya musyawarah akan sangat membantu karena akan ada banyak pemikiran yang dapat membantu memecahkan permasalahan.
20	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di madrasah berjalan efektif?	Iya efektif.	Efektif atau tidaknya pengambilan keputusan tergantung dari cara pemimpin mengarahkan bawahannya.
21	Apakah kepala madrasah mau berbaur dengan bawahan?	Iya beliau selalu berbaur dengan bawahannya.	Sebagai seorang kepala madrasah seyogyanya harus berbaur dengan bawahan sehingga dapat memahami keadaan bawahannya.
22	Bagaimana cara kepala madrasah menciptakan suasana kekeluargaan di madrasah?	Cara kepala madrasah menciptakan suasana kekeluargaan di madrasah yaitu dengan tidak membanding-	Banyak cara yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam menciptakan suasana kekeluargaan

		bandingkan antara guru senior dan junior serta sering mengajak bawahannya untuk makan siang bersama-sama di madrasah sehingga kami merasa lebih dekat baik dengan kepala madrasah maupun dengan teman-teman guru.	yang menyenangkan bagi bawahan. Salah satunya dengan sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menciptakan keharmonisan dalam madrasah.
23	Apakah suasana kekeluargaan dapat menciptakan suasana madrasah yang kondusif?	Iya dapat menciptakan suasana yang kondusif.	Dengan suasana kekeluargaan dapat menciptakan kenyamanan, dan iklim kerja yang nyaman dan kondusif merupakan kebutuhan setiap anggota organisasi dalam melakukan tugas dan tanggungjawab, sehingga bekerja merupakan suatu hal yang sangat menyenangkan bukan menjadi beban.
24	Apakah suasana tersebut dapat meningkatkan kinerja bawahan?	Iya karena guru-guru menjadi semangat bekerja.	Ketika bawahan merasa nyaman di tempat kerja ini juga akan meningkatkan kualitas kerja guru.
25	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan bapak/ibu menjadi tidak canggung kepada kepala madrasah?	Saya dan teman-teman guru memang sudah tidak canggung lagi dengan kepek karena beliau menganggap kami seperti anaknya.	Pemimpin yang menerapkan sistem kekeluargaan akan mampu membuat para bawahan lebih terbuka, karena keterbukaan seorang bawahan tersebut. Sehingga tidak sungkan untuk mengingatkan pemimpinnya bila ada sesuatu yang salah.
26	Manfaat apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya suasana	Sangat baik, sehingga membuat kami nyaman.	Adanya rasa nyaman yang tercipta di lingkungan madrasah

	kekeluargaan?		dapat menjadi acuan bagi bawahan untuk bekerja lebih baik. Rasa nyaman dengan sendirinya akan menimbulkan kedekatan, kebahagiaan, dan rasa memiliki.
27	Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan suasana tersebut?	Sangat nyaman.	Suasana kerja yang menyenangkan dapat membuat bawahan melaksanakan pekerjaannya dengan baik.
28	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan membuat masalah cepat terselesaikan?	Iya karena suasana itu membuat kami lebih terbuka.	Suasana kekeluargaan membuat bawahan lebih terbuka untuk menyampaikan hal-hal yang ada dalam pikiran mereka. Sehingga pemimpin dapat mengetahui permasalahan yang ada pada bawahan dan dapat menyelesaikannya secara keluarga.
29	Hal apa yang dilakukan oleh guru-guru maupun staf dalam mendukung terciptanya suasana kekeluargaan?	Membantu mensukseskan.	Dalam suatu organisasi saling mendukung agar selalu kompak itu perlu agar sesuatu yang direncanakan dapat berjalan dengan mudah.
30	Apa dampaknya jika di madrasah tidak tercipta suasana kekeluargaan?	Akan terjadi ketidak kompak dalam menjalankan roda pengembangan madrasah.	Jika tidak ada suasana kekeluargaan, maka akan terasa bahwa ada batasan yang membuat bawahan menjadi sungkan dalam menyampaikan sesuatu dan kurangnya kekompakan dalam mengerjakan tugas.

Nama : Sri Lestari Puji Astuti, S.Pd

Jabatan : Guru MA Al-Mu'minin Ladongi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITI
1	Apakah kepala madrasah merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Iya, dia dapat menerima kritik dan saran dengan baik dari para guru guna untuk memperbaiki tata kelola madrasah yang belum sempurna.	Kemampuan untuk mendengar orang lain dan menghargai pendapat orang lain akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan lembaga pendidikan.
2	Apakah semua bawahan dapat memberikan keritik ataupun saran kepada kepala madrasah?	Iya beliau membuka baik guru maupun staf.	Setiap orang termasuk bawahan memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapatnya.
3	Bagaimana cara yang dilakukan kepala madrasah dalam menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Menurut saya cara kepala sekolah menerima kritik dan saran dari para guru dan tata usaha dalam sekolah tersebut sangat baik, ramah demi membawa nama baik sekolah dan juga kesejahteraan para guru.	Saran dan kritikan yang membangun dari bawahan dapat sangat berguna dalam memperbaiki dan menyempurnakan suatu lembaga pendidikan.
4	Pada saat apa kepala madrasah menerima masukan-masukan dari bawahan?	Menurut saya pada saat rapat dan pada saat dimanapun ada guru-guru yang mau memberikan masukan.	Saran dari bawahan seharusnya disampaikan dengan semua bawahan agar semua dapat mengetahuinya.
5	Apakah kepala madrasah hanya menerima masukan-masukan melalui rapat?	Tidak, itu tadi dimanapun ada bawahan yang mau memberi masukan kepala sekolah selalu menerima.	Masukan yang baik tidak selamanya harus disampaikan melalui forum rapat, namun demi keterlibatan semua bawahan maka lebih baik lewat forum rapat.
6	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan	Iya sangat penting dalam mengembangkan madrasah.	Pendapat yang baik akan sangat bermanfaat dalam mengembangkan

	madrasah?		suatu sekolah.
7	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh kepala madrasah agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun?	Memberikan motivasi agar bawahan dapat membantu memajukan madrasah.	Sebuah dorongan yang diberikan pemimpin terhadap bawahan akan sangat berguna dalam memajukan suatu madrasah.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi tersebut?	Kami jadi merasa penting untuk membantu memperbaiki madrasah.	Bawahan sangat membutuhkan motivasi dari seorang pemimpin dalam mengerjakan suatu pekerjaan agar hasil kerjanya dapat maksimal.
9	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan madrasah dengan adanya keterbukaan dari bawahan?	Iya jelas ada karena masukan-masukan yang baik dapat memperbaiki tata kelola madrasah.	Dengan adanya masukan-masukan dari seorang bawahan akan membuat madrasah ke arah yang lebih baik.
10	Bagaimana sikap kepala madrasah jika tidak setuju dengan kritik atau masukan dari bawahan?	Jika ada yang tidak ia setuju dari pendapat bawahan maka akan ia sampaikan dengan cara sopan dan ramah disertai alasan yang relevan.	Pola pikir seseorang berbeda-beda, namun sebagai manusia harus bisa menerima dan menghargai masukan dari orang lain.
11	Apakah kepala madrasah selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Iya. Segala sesuatu keputusan berdasarkan hasil mufakat para bawahan.	Pemimpin yang bersifat demokratis selalu melakukan musyawarah karena segala hal yang dilakukan membutuhkan pendapat dari bawahan untuk mencapai mufakat.
12	Bagaimana cara kepala madrasah melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Dengan cara rapat, mengambil keputusan terbanyak dan terbaik.	Kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis selalu mengutamakan pendapat bawahan dalam mengambil suatu keputusan dengan mengambil suara terbanyak.

13	Apakah pengambilan keputusan selalu melalui rapat?	Tidak selalu melalui rapat.	Jika ada sesuatu hal yang membuatnya harus cepat mengambil keputusan maka harus disegerakan sehingga tidak perlu melalui rapat.
14	Bagaimana jika ada hal mendesak yang harus diputuskan apakah harus melalui rapat?	Tidak asalkan ada bawahan yang terlibat.	Apabila ada hal yang harus segera diputuskan maka tidak lagi melalui rapat karena akan membuat waktu menjadi tidak efektif.
15	Motivasi apa yang selalu kepala madrasah berikan kepada bawahan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan?	Kepala madrasah memberikan motivasi dia selalu mengingatkan kita tentang keikhlasan dalam bekerja serta berkah dari keikhlasan kita.	Pemberian motivasi dari kepala madrasah yang tepat akan menimbulkan semangat, gairah dan keikhlasan kerja. Meningkatnya kegairahan dan kemauan untuk bekerja dengan sukarela akan menghasilkan kinerja bawahan yang lebih baik.
16	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan kepala madrasah?	Hati merasa tergerak untuk selalu ikhlas melakukan suatu pekerjaan.	Motivasi dari pimpinan memiliki peranan yang penting dalam kinerja bawahan. Tanpa adanya motivasi bawahan akan memiliki kinerja yang kurang maksimal.
17	Apakah pernah kepala madrasah tidak mengikut sertakan bapak/ibu dalam suatu pengambilan keputusan?	Tidak pernah. Segala sesuatu keputusan berdasarkan hasil mufakat para bawahan.	Kepala madrasah yang bertipe demokratis pasti selalu mengutamakan musyawarah dengan bawahan dalam menentukan suatu keputusan bersama.
18	Apakah ada hambatan dalam proses	Iya ada.	Dalam pengambilan keputusan wajar

	pengambilan keputusan?		terjadi hambatan. Karena tidak semua pemikiran seseorang itu sama.
19	Bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan masalah dalam proses pengambilan keputusan?	Dengan cara mengambil keputusan terbanyak dan terbaik.	Dengan adanya musyawarah akan mengumpulkan berbagai pendapat yang pada akhirnya akan dipilih pendapat terbaik.
20	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di madrasah berjalan efektif?	Sejauh ini telah berjalan efektif.	Keefektifan pengambilan keputusan di madrasah tergantung dari cara pemimpin mengarahkan bawahannya.
21	Apakah kepala madrasah mau berbaur dengan bawahan?	Iya ibu kepek selalu berbaur dengan bawahan di madrasah.	Kepala madrasah seyogyanya harus berbaur dengan bawahan sehingga dapat memahami keinginan dan perasaan dari bawahannya.
22	Bagaimana cara kepala madrasah menciptakan suasana kekeluargaan di madrasah?	Dengan cara meminta maaf sambil bersalam-salaman dan berpelukan setelah rapat.	Banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menciptakan suasana kekeluargaan yang harmonis di madrasah.
23	Apakah suasana kekeluargaan dapat menciptakan suasana madrasah yang kondusif?	Iya karena kami merasa nyaman bekerja di madrasah.	Suasana kekeluargaan dapat menciptakan kenyamanan, dan iklim kerja yang nyaman dapat dikatakan kondusif, sehingga dapat meningkatkan kinerja bawahan.
24	Apakah suasana tersebut dapat meningkatkan kinerja bawahan?	Iya dapat.	Ketika seorang bawahan merasa nyaman di lingkungan kerjanya maka akan meningkatkan

			kualitas kerjanya.
25	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan bapak/ibu menjadi tidak canggung kepada kepala madrasah?	Kami tidak canggung lagi karena merasa bahwa kami semua bersaudara disini.	Dengan adanya suasana kekeluargaan bawahan akan lebih transparan dan tidak sungkan kepada kepala madrasah.
26	Manfaat apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya suasana kekeluargaan?	Menurut saya suasana tersebut sangat dibutuhkan guna menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama.	Suasana kekeluargaan mampu menciptakan kenyamanan, sehingga dari suasana kekeluargaan mampu mempererat hubungan silaturahmi.
27	Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan suasana tersebut?	Ya sangat nyaman.	Lingkungan kerja yang menyenangkan dapat membuat bawahan melaksanakan pekerjaannya dengan baik.
28	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan membuat masalah cepat terselesaikan?	Iya.	Suasana kekeluargaan membuat bawahan lebih terbuka untuk menyampaikan hal-hal yang ada dalam pikiran mereka. Sehingga ketika ada permasalahan akan cepat terselesaikan.
29	Hal apa yang dilakukan oleh guru-guru maupun staf dalam mendukung terciptanya suasana kekeluargaan?	Saya dan guru-guru ikut mendukung adanya keakraban.	Saling mendukung dalam suatu tim itu perlu agar sesuatu yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar.
30	Apa dampaknya jika di madrasah tidak tercipta suasana kekeluargaan?	Menurut saya jika tidak ada suasana kekeluargaan maka tidak akan terjadi keakraban antar satu sama lain.	Hubungan antara atasan dengan bawahan harus dijaga dengan harmonis dan saling menjaga etika serta menghargai satu sama lain agar terciptanya lingkungan kerja yang nyaman.

Nama : Jemy Randa Lembang, S.Si

Jabatan : Bendahara/Guru MA Al-Mu'minin Ladongi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITI
1	Apakah kepala madrasah merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Iya, bahkan dirinya salut kepada bawahannya yang memberikan kritikan kepadanya.	Sebuah masukan maupun kritikan dapat menjadi bahan perbaikan bagi kepala madrasah.
2	Apakah semua bawahan dapat memberikan keritik ataupun saran kepada kepala madrasah?	Iya semua dapat memberikan kritik maupun saran.	Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan aspirasi.
3	Bagaimana cara yang dilakukan kepala madrasah dalam menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Menerima pendapat dan kritikan secara terbuka dari bawahannya.	Sebagai pemimpin yang demokratis harus selalu bersifat transparan dan membuka diri bagi masukan-masukan yang diberika oleh bawahannya.
4	Pada saat apa kepala madrasah menerima masukan-masukan dari bawahan?	Terkadang pada saat rapat berlangsung.	Masukan dari bawahan memang seharusnya disampaikan secara terbuka dalam forum rapat agar semua bawahan dapat turut mendengarkan.
5	Apakah kepala madrasah hanya menerima masukan-masukan melalui rapat?	Sebenarnya dimana saja beliau dapat menerima namun yang sering terjadi pada saat rapat.	Sifat transparan dari seorang pemimpin untuk dapat menerima masukan bawahan sangat penting demi kemajuan madrasah.
6	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan madrasah?	Iya sangat penting bagi kemajuan madrasah.	Masukan-masukan yang baik dari bawahan akan sangat berguna dalam mengembangkan suatu madrasah.
7	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh kepala madrasah agar bawahan antusias untuk	Motivasinya agar bawahan transparan dan memberikan apa yang diketahuinya.	Motivasi yang diberikan kepala madrasah terhadap bawahan sangat

	selalu memberikan masukan-masukan yang membangun?		penting sebab sikap seorang pemimpin sangat berpengaruh dengan semangat kerja dari bawahan.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi tersebut?	Sangat baik.	Hasil kerja yang baik dari bawahan juga dapat dipengaruhi oleh motivasi dari seorang pemimpin.
9	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan madrasah dengan adanya keterbukaan dari bawahan?	Iya karena hal tersebut sangat membantu.	Adanya sifat keterbukaan dari bawahan akan membuat bawahan lebih terbuka untuk menyampaikan pendapatnya sehingga akan banyak pendapat yang terkumpul.
10	Bagaimana sikap kepala madrasah jika tidak setuju dengan kritik atau masukan dari bawahan?	Menyampaikan secara langsung dengan bahasa yang baik apabila tidak sesuai dengan pendapatnya.	Sebagai manusia harus bisa menerima dan menghargai pendapat dari orang lain.
11	Apakah kepala madrasah selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Kepala madrasah selalu melibatkan bawahan karena pengambilan keputusan terjadi pada saat rapat.	Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin yang memiliki sifat demokratis penting untuk melakukan musyawarah karena segala hal yang dilakukan membutuhkan pendapat dari bawahan.
12	Bagaimana cara kepala madrasah melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Melalui rapat dengan mengambil keputusan berdasarkan suara terbanyak.	Dengan kegiatan musyawarah antara pimpinan dan bawahan dapat meringankan suatu penyelesaian pengambilan keputusan.
13	Apakah pengambilan keputusan selalu	Iya.	Dengan pengambilan keputusan melalui

	melalui rapat?		rapat semua bawahan akan terlibat di dalamnya.
14	Bagaimana jika ada hal mendesak yang harus diputuskan apakah harus melalui rapat?	Tidak, yang penting ada yang terlibat dan guru yang terlibat biasanya menyampaikan kepada guru yang lain.	Jika ada hal yang mendesak tidak perlu melalui rapat demi mengefisienkan waktu dan menanggulangi adanya permasalahan lain yang timbul.
15	Motivasi apa yang selalu kepala madrasah berikan kepada bawahan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan?	Memberikan masukan kepada bawahannya agar saat rapat ikut serta dalam mengambil keputusan.	Pemberian motivasi yang tepat akan menimbulkan semangat kerja bawahan yang lebih baik.
16	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan kepala madrasah?	Respon bawahan baik.	Motivasi dari seorang pemimpin sangat bermanfaat bagi bawahan untuk menumbuhkan semangat bekerja.
17	Apakah pernah kepala madrasah tidak mengikut sertakan bapak/ibu dalam suatu pengambilan keputusan?	Belum pernah, selama ini kepala madrasah selalu melibatkan bawahan karena pengambilan keputusan terjadi pada saat rapat.	Pemimpin yang cenderung demokratis akan selalu mengutamakan musyawarah dalam menentukan suatu keputusan.
18	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?	Tidak, karena pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak.	Pengambilan keputusan yang tepat akan mengurangi adanya hambatan yang terjadi.
19	Bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan masalah dalam proses pengambilan keputusan?	Mencari jalan tengah dan suara terbanyak dalam mengambil suatu keputusan.	Dengan memilih jalan tengah dari berbagai pendapat bawahan akan mempermudah pemimpin menyelesaikan permasalahan dalam pengambilan keputusan.
20	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di	Saya rasa sudah cukup efektif.	Efektif atau tidaknya suatu pengambilan keputusan tergantung

	madrasah berjalan efektif?		dari cara pemimpin mengarahkan bawahannya untuk ikut terlibat.
21	Apakah kepala madrasah mau berbaur dengan bawahan?	Kepala sekolah sangat berbaur dengan bawahan dan siswanya.	Sebagai pemimpin seorang kepala madrasah seyogyanya harus berbaur dengan bawahan sehingga dapat memahami perasaan bawahan.
22	Bagaimana cara kepala madrasah menciptakan suasana kekeluargaan di madrasah?	Caranya dengan menganggap bawahannya seperti anak dan semua guru menganggap saudara bagi rekan guru lainnya.	Banyak cara yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam menciptakan suasana kekeluargaan yang menyenangkan bagi bawahan. Salah satunya dengan menganggap bawahan seperti anaknya sendiri.
23	Apakah suasana kekeluargaan dapat menciptakan suasana madrasah yang kondusif?	Iya dapat.	Suasana kekeluargaan dapat menciptakan kenyamanan, dan iklim kerja yang nyaman dan kondusif adalah kebutuhan setiap orang dalam melakukan suatu pekerjaan.
24	Apakah suasana tersebut dapat meningkatkan kinerja bawahan?	Dapat.	Ketika seseorang telah merasa nyaman di tempat akan meningkatkan kualitas kerja itu sendiri.
25	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan bapak/ibu menjadi tidak canggung kepada kepala madrasah?	Iya kami guru-guru menjadi tidak canggung karena menganggap kepala sekolah sebagai orang tua kita.	Ketika dalam suatu madrasah telah tercipta suasana kekeluargaan maka bawahan akan lebih terbuka dan tidak lagi canggung terhadap pemimpinnya.
26	Manfaat apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya suasana	Sangat baik demi menciptakan suasana madrasah yang nyaman	Adanya rasa aman dan nyaman yang tercipta di lingkungan

	kekeluargaan?	dan aman.	madrasah dapat menjadi acuan bagi bawahan untuk meningkatkan kinerjanya.
27	Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan suasana tersebut?	Itu tadi sangat nyaman.	Suasana kerja yang nyaman bari bawahan dapat membuat bawahan melaksanakan tugasnya dengan baik.
28	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan membuat masalah cepat terselesaikan?	Iya karena diselesaikan dengan sistem kekeluargaan.	Suasana kekeluargaan membuat bawahan lebih terbuka untuk menyampaikan hal-hal yang mereka ketahui. Sehingga permasalahan akan cepat terselesaikan.
29	Hal apa yang dilakukan oleh guru-guru maupun staf dalam mendukung terciptanya suasana kekeluargaan?	Mendukung apapun itu yang terbaik.	Sikap saling mendukung sangat penting dalam kehidupan berorganisasi agar terciptakan suatu kekompakan antar rekan kerja.
30	Apa dampaknya jika di madrasah tidak tercipta suasana kekeluargaan?	Kurangnya silaturahmi dan semangat untuk bekerja.	Suasana kekeluargaan sangat penting demi meningkatkan produktivitas bawahan dalam bekerja. Sehingga penting menciptakan suasana tersebut.

Nama : Siti Maryam, S.Pd

Jabatan : Guru MA Al-Mu'minin Ladongi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITI
1	Apakah kepala madrasah merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Iya beliau selalu mendengarkan saran serta kritikan dari anggota.	Kepemimpinan yang demokratis pada umumnya memberikan kebebasan kepada bawahan untuk

			mengemukakan pendapat.
2	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik ataupun saran kepada kepala madrasah?	Iya semua bebas memberikan masukan yang baik di madrasah.	Masukan yang baik dari para bawahan menjadi bahan perbaikan oleh kepala madrasah.
3	Bagaimana cara yang dilakukan kepala madrasah dalam menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Mampu menerima setiap kritik dan saran dari setiap anggota dengan sangat baik dan adil.	Adanya kebebasan mengemukakan pendapat membuat bawahan lebih leluasa untuk turut membantu pemimpin dengan ide atau gagasan yang dimilikinya.
4	Pada saat apa kepala madrasah menerima masukan-masukan dari bawahan?	Yang saya rasakan selama ini pada saat berjalannya rapat.	Di dalam melakukan rapat para bawahan akan turut serta mendengarkan berbagai saran dan kritikan yang diberikan oleh bawahan. Sehingga suasana lebih terbuka.
5	Apakah kepala madrasah hanya menerima masukan-masukan melalui rapat?	Iya.	Sebenarnya mengemukakan pendapat tidak selalu harus melalui rapat, namun alangkah lebih baiknya pada saat semua bawahan berkumpul sehingga semua ikut di dalamnya.
6	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan madrasah?	Iya itu sangat penting.	Seorang pemimpin yang bersifat demokratis akan sangat mengharapkan masukan dari bawahannya untuk memajukan lembaganya.
7	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh kepala madrasah agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang	Dengan menyampaikan bahwa bawahan harus memberi masukan yang baik bagi madrasah.	Kinerja yang baik dari seorang bawahan cenderung berkaitan dengan cara pemimpin dalam memimpin dan

	membangun?		dorongan dari pemimpinnya.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi tersebut?	Saya rasa bawahan menjadi lebih baik.	Sedikit atau banyak pasti ada perubahan ke arah yang lebih baik dari adanya suatu motivasi.
9	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan madrasah dengan adanya keterbukaan dari bawahan?	Iya pasti ada.	Dengan sifat keterbukaan dapat membuat pemimpin memahami berbagai keadaan dan keinginan dari para bawahannya. Sehingga bisa bersama-sama mengembangkan madrasah.
10	Bagaimana sikap kepala madrasah jika tidak setuju dengan kritik atau masukan dari bawahan?	Beliau selalu menjelaskan dengan penuh kehati-hatian agar kami guru-guru tidak merasa berkecil hati.	Seorang pemimpin harus bisa berkomunikasi dengan cara yang baik dan menggunakan kata-kata yang tepat sehingga tidak menyinggung dan orang lain juga dapat paham dengan apa yang dikatakan.
11	Apakah kepala madrasah selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Iya beliau selalu mengajak bawahan untuk ikut serta.	Seorang pemimpin yang demokratis akan selalu mengutamakan musyawarah untuk menyelesaikan suatu permasalahan.
12	Bagaimana cara kepala madrasah melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Selalu mempertimbangkan pada setiap aspek-aspek penting untuk kemajuan sekolah.	Sutisna menjelaskan pengambilan keputusan merupakan memilih tindakan tertentu antara sejumlah tindakan alternatif yang mungkin. Sehingga seorang kepala madrasah harus mampu memilih cara yang tepat dalam

			mengambil suatu keputusan.
13	Apakah pengambilan keputusan selalu melalui rapat?	Iya melalui rapat.	Proses pengambilan keputusan yang melalui rapat akan membuat semua bawahan merasa terlibat.
14	Bagaimana jika ada hal mendesak yang harus diputuskan apakah harus melalui rapat?	Terkecuali ada hal mendesak maka beliau hanya akan mengajak bawahan yang dapat diajak berdiskusi untuk memutuskan hal tersebut.	Tidak semua hal harus diputuskan melalui rapat utamanya jika ada hal yang mendesak membuat pemimpin harus mengambil tindakan sesegera mungkin demi menanggulangi hal yang tidak diinginkan.
15	Motivasi apa yang selalu kepala madrasah berikan kepada bawahan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan?	Pada saat rapat beliau memberi motivasi agar bawahan menganggap madrasah adalah milik kita semua sehingga tidak boleh bermalasan ikut serta dalam hal apapun.	Motivasi seorang pemimpin yang baik akan sangat berguna bagi bawahannya, sehingga penting bagi pemimpin untuk selalu memberikan motivasi yang baik terhadap bawahan.
16	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan kepala madrasah?	Kami merasa terpanggil ketika akan diadakan rapat.	Motivasi yang baik sangat dibutuhkan, karena dapat memberi dampak positif bagi semangat kerja bawahan.
17	Apakah pernah kepala madrasah tidak mengikut sertakan bapak/ibu dalam suatu pengambilan keputusan?	Tidak pernah.	Pemimpin yang bersifat demokratis akan selalu mementingkan pendapat bawahan sehingga bawahan akan selalu diajak bermusyawarah.
18	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?	Iya tentu ada hambatannya karena banyak perbedaan pendapat.	Suatu perbedaan pendapat adalah hal yang wajar terjadi karena pola pikir tiap individu pasti

			berbeda.
19	Bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan masalah dalam proses pengambilan keputusan?	Meminta bawahan untuk mencari solusinya.	Suatu permasalahan akan cepat terselesaikan dengan adanya kerjasama yang baik.
20	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di madrasah berjalan efektif?	Iya sudah cukup efektif.	Efektif atau tidaknya suatu pengambilan keputusan tergantung dari cara pemimpin dalam mengarahkan bawahannya.
21	Apakah kepala madrasah mau berbaur dengan bawahan?	Beliau mau berbaur dengan bawahan dan juga dengan para siswa.	Seorang pemimpin sudah sepantasnya menjalin hubungan yang baik dengan orang disekitarnya sehingga orang yang dipimpin juga akan mendengarkan dengan senang hati apa yang ia sampaikan.
22	Bagaimana cara kepala madrasah menciptakan suasana kekeluargaan di madrasah?	Menciptakan suasana sekolah yang bersifat fleksibel dengan menganggap kami layaknya seorang anak. Jadi tidak seperti atasan dan bawahan.	Sifat kaku antara atasan dan bawahan harus dihilangkan sehingga sebagai pemimpin kepala madrasah harus mampu menciptakan suasana yang harmonis dengan cara yang tepat.
23	Apakah suasana kekeluargaan dapat menciptakan suasana madrasah yang kondusif?	Iya dapat.	Suasana kekeluargaan dapat membuat bawahan merasa nyaman sehingga dapat dikatakan lingkungan kondusif karena salah satu ciri dari lingkungan yang kondusif adalah membuat nyaman dalam melakukan suatu pekerjaan.
24	Apakah suasana tersebut dapat meningkatkan kinerja	Iya.	Dengan adanya suasana yang kondusif akan

	bawahan?		meningkatkan kinerja dari bawahan.
25	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan bapak/ibu menjadi tidak canggung kepada kepala madrasah?	Iya membuat kami tidak canggung dengan beliau maupun sesama guru.	Dengan suasana yang cenderung lebih santai dapat membuat bawahan tidak sungkan terhadap kepala madrasah sehingga dapat saling terbuka.
26	Manfaat apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya suasana kekeluargaan?	Kami menjadi lebih merasa betah berada di sekolah.	Akan banyak manfaat dari suasana kekeluargaan yang tercipta di suatu madrasah yang pada akhirnya menuju kearah yang lebih baik.
27	Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan suasana tersebut?	Iya sangat nyaman.	Suasana yang nyaman bagi bawahan akan meningkatkan kualitas pekerjaan bawahan.
28	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan membuat masalah cepat terselesaikan?	Iya dengan adanya hubungan kekeluargaan membuat masalah cepat terselesaikan.	Dengan terciptanya hubungan yang harmonis di madrasah dapat membuat komunikasi lebih mudah sehingga membuat permasalahan cepat mendapatkan solusi.
29	Hal apa yang dilakukan oleh guru-guru maupun staf dalam mendukung terciptanya suasana kekeluargaan?	Menciptakan keakraban antar sesama guru maupun staf.	Saling mendukung dalam suatu tim kerja itu perlu, demi kemajuan bersama.
30	Apa dampaknya jika di madrasah tidak tercipta suasana kekeluargaan?	Kurangnya hubungan silaturahmi antar warga sekolah.	Ketika hubungan dalam kerja kurang baik maka akan selalu ada rasa sungkan dalam bekerjasama.

Nama : Muh. Yusran Hafid, S.Pd

Jabatan : Guru MA Al-Mu'minin Ladongi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS
----	------------	---------	----------

			PENELITI
1	Apakah kepala madrasah merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Iya mau.	Kemampuan untuk mendengar orang lain dan menghargai pendapat orang lain serta memberikan kepercayaan kepada semua warga sekolah akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan lembaga sekolah.
2	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik ataupun saran kepada kepala madrasah?	Iya.	Setiap bawahan memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat yang membangun bagi madrasahnyanya.
3	Bagaimana cara yang dilakukan kepala madrasah dalam menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Mengadakan rapat dan meminta pendapat bawahan.	Pendapat dari bawahan dapat berguna untuk memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dengan melalui rapat semua bawahan dapat sama-sama mengeluarkan pendapatnya.
4	Pada saat apa kepala madrasah menerima masukan-masukan dari bawahan?	Pada saat mengadakan rapat.	Masukan-masukan dari bawahan memang seharusnya disampaikan secara terbuka melalui rapat.
5	Apakah kepala madrasah hanya menerima masukan-masukan melalui rapat?	Fleksibel sebenarnya biar lagi tidak rapat juga bisa.	Masukan yang baik tidak harus disampaikan melalui forum yang resmi, akan tetapi lebih baik ketika semua bawahan dapat mendengarkan masukan tersebut.
6	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan	Iya pastinya penting.	Masukan yang membangun akan sangat berguna dalam kemajuan suatu

	madrasah?		lembaga pendidikan.
7	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh kepala madrasah agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun?	Di dalam rapat kepek menyampaikan bahwa kita semua harus peduli dengan sekolah sehingga harus menyampaikan saran-saran yang baik.	Kepemimpinan merupakan cara mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan bawahan dalam mencapai tujuan. Sehingga penting bagi kepala madrasah untuk selalu memberikan motivasi kepada bawahan.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi tersebut?	Pastinya lebih semangat.	Kinerja yang baik dari bawahan juga dapat dipengaruhi oleh motivasi yang baik dari seorang pimpinan.
9	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan madrasah dengan adanya keterbukaan dari bawahan?	Iya.	Dengan keterbukaan dari seorang bawahan akan membuat bawahan mudah menyampaikan ilmu yang diketahui sehingga dapat menjadi bahan perbaikan di madrasah.
10	Bagaimana sikap kepala madrasah jika tidak setuju dengan kritik atau masukan dari bawahan?	Tidak langsung menolak begitu saja, tapi dijelaskan maksudnya kepek.	Setiap individu memiliki pola pikir yang berbeda, namun sebagai makhluk sosial harus bisa menerima dan menghargai pendapat dari orang lain.
11	Apakah kepala madrasah selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Iya selalu disampaikan ketika akan ada pengambilan keputusan.	Penyampaian informasi sangat diperlukan agar bawahan dapat selalu terlibat dalam pengambilan keputusan.
12	Bagaimana cara kepala madrasah melibatkan	Bawahan diajak untuk ikut bermusyawarah	Dengan bermusyawarah

	bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	dalam rapat.	bawahan dapat memberikan argumennya sehingga dari argumen tersebut dapat dipilih yang terbaik.
13	Apakah pengambilan keputusan selalu melalui rapat?	Iya.	Dengan melalui rapat semua bawahan akan terlibat. Sehingga semua bawahan akan merasa dianggap keberadaannya.
14	Bagaimana jika ada hal mendesak yang harus diputuskan apakah harus melalui rapat?	Jika ada hal mendesak yang harus diputuskan hanya akan ada pertemuan tidak formal seperti pada saat rapat atau hanya lewat grup WhatsApp karena tidak semua guru berada di sekolah.	Apabila suatu keputusan yang diambil memerlukan waktu sesegera mungkin, maka harus segera diputuskan karena jika tidak akan berakibat untuk timbul permasalahan baru sehingga harus cepat diputuskan.
15	Motivasi apa yang selalu kepala madrasah berikan kepada bawahan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan?	Iya motivasi agar kami semangat ikut serta.	Pemberian motivasi yang tepat akan mencitakan semangat, gairah dan keikhlasan kerja dalam diri bawahan. Meningkatnya semangat akan menghasilkan kinerja yang maksimal.
16	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan kepala madrasah?	Responnya baik.	Motivasi seorang pemimpin sangat dibutuhkan demi meningkatkan kinerja anggota organisasi.
17	Apakah pernah kepala madrasah tidak mengikut sertakan bapak/ibu dalam suatu pengambilan keputusan?	Tidak pernah.	Pemimpin yang bersifat demokratis akan selalu mengutamakan musyawarah dalam menetapkan suatu keputusan. Sehingga akan selalu melibatkan bawahan dalam mengambil

			keputusan.
18	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?	Pasti ada karena setiap orang memiliki asumsi masing-masing.	Hambatan dalam pengambilan keputusan adalah hal yang lumrah karena setiap individu memiliki pola pikir tersendiri, namun bagaimana sikap seorang pemimpin dalam mengajak bawahan untuk mencari solusi yang tepat.
19	Bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan masalah dalam proses pengambilan keputusan?	Mencari solusi yang tepat.	Seorang pemimpin harus mampu memberikan solusi yang tepat agar suatu permasalahan dapat cepat terselesaikan.
20	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di madrasah berjalan efektif?	Menurut saya cukup.	Pengambilan keputusan yang efektif tergantung dari cara pemimpin memberikan cara pengambilan keputusan yang tepat dengan bawahan.
21	Apakah kepala madrasah mau berbaur dengan bawahan?	Iya mau berbaur.	Sebagai pemimpin di madrasah, kepala madrasah seyogyanya harus berbaur dengan bawahan sehingga dapat memahami keadaan bawahannya.
22	Bagaimana cara kepala madrasah menciptakan suasana kekeluargaan di madrasah?	Dengan cara bersalam-salaman ketika bertemu dan adakan makan siang bersama membuat kami seperti keluarga di MA Al-Mu'minin ini.	Banyak cara yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam menciptakan suasana kekeluargaan yang menyenangkan bagi bawahan. Yang terpenting adalah bawahan dapat menerimanya dengan baik.
23	Apakah suasana kekeluargaan dapat	Bisa dikatakan cukup.	Lingkungan kerja yang kondusif

	menciptakan suasana madrasah yang kondusif?		merupakan kebutuhan setiap anggota organisasi dalam melakukan tugas dan tanggungjawab, sehingga bekerja merupakan suatu hal yang sangat menyenangkan bukan menjadi beban.
24	Apakah suasana tersebut dapat meningkatkan kinerja bawahan?	Insya Allah bisa.	Ketika bawahan merasa nyaman di tempat kerja ini juga akan meningkatkan kualitas kerja para bawahan.
25	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan bapak/ibu menjadi tidak canggung kepada kepala madrasah?	Pastinya iya karena kami guru-guru menganggap kepeksek seperti orang tua kami.	Pemimpin yang menerapkan sistem kekeluargaan akan mampu membuat para bawahan lebih terbuka. Sehingga tidak canggung terhadap kepala madrasah.
26	Manfaat apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya suasana kekeluargaan?	Manfaatnya banyak, membuat silaturahmi semakin erat, saling bertukar pikiran dan berbagi ilmu.	Manfaat dari suasana kekeluargaan di madrasah sangat banyak dan berkaitan dengan kemajuan madrasah sehingga perlu bagi pemimpin untuk menciptakan suasana tersebut.
27	Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan suasana tersebut?	Tentu lebih terasa nyaman.	Lingkungan kerja yang menyenangkan dapat membuat bawahan melaksanakan pekerjaannya dengan baik.
28	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan membuat masalah cepat terselesaikan?	Iya bisa asal cepat dibicarakan ketika ada masalah.	Lingkungan kerja yang bersifat kekeluargaan membuat bawahan lebih terbuka untuk menyampaikan hal-hal yang ada dalam

			pikiran mereka. Sehingga pemimpin dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan mudah.
29	Hal apa yang dilakukan oleh guru-guru maupun staf dalam mendukung terciptanya suasana kekeluargaan?	Kami senang-senang saja apapun kegiatan yang dilakukan selama itu baik.	Sikap saling mendukung dalam suatu lingkungan kerja sangat dibutuhkan demi kelancaran suatu kegiatan yang telah direncanakan bersama.
30	Apa dampaknya jika di madrasah tidak tercipta suasana kekeluargaan?	Akan sulit berkomunikasi secara terbuka.	Jika tidak ada suasana kekeluargaan, maka akan terasa bahwa ada batasan yang membuat bawahan menjadi sungkan dalam menyampaikan sesuatu sehingga kurangnya komunikasi antara atasan dan bawahan.

Nama : Sumarni, S.PdI

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Kurikulum/Guru MA Al-Mu'minin Ladongi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITI
1	Apakah kepala madrasah merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Iya, setiap rapat selalu membuka diri untuk saran dan kritikan dari bawahannya.	Kepala madrasah yang cenderung demokratis akan selalu menerima segala masukan dari bawahannya sebab dari masukan tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk kedepannya madrasah yang lebih baik
2	Apakah semua bawahan dapat memberikan keritik ataupun saran kepada kepala	Iya siapapun bisa memberikan kritiknya.	Kepemimpinan yang cenderung demokratis memperlakukan bawahannya dengan

	madrasah?		adil sehingga semua bawahan diberi kesempatan untuk berbicara.
3	Bagaimana cara yang dilakukan kepala madrasah dalam menerima kritik, pendapat dan saran dari bawahan?	Caranya yaitu dengan meminta langsung kepada bawahan untuk terbuka pada saat rapat.	Keterbukaan dari seorang bawahan sangat diperlukan karena suara bawahan baik saran maupun gagasan sangat berguna bagi kemajuan madrasah.
4	Pada saat apa kepala madrasah menerima masukan-masukan dari bawahan?	Pada saat rapat itu tadi.	Memilih rapat sebagai wadah menerima masukan dari bawahan sangat baik agar semua dapat mengetahui hal-hal yang disampaikan.
5	Apakah kepala madrasah hanya menerima masukan-masukan melalui rapat?	Bisa juga pada saat ada masukan bawahan boleh menyampaikannya meskipun bukan pada saat rapat.	Kepala madrasah yang baik akan selalu membuka diri untuk menerima berbagai saran yang baik dari bawahannya. Sehingga tidak berpatokan pada saat rapat.
6	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan madrasah?	Iya tentu penting karena masukan yang baik dari bawahan sangat berguna bagi pengembangan madrasah ini.	Sedikit atau banyaknya masukan yang baik akan sangat bermanfaat bagi kemajuan suatu organisasi maupun lembaga pendidikan.
7	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh kepala madrasah agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun?	Kepala madrasah menyampaikan agar para dewan guru menanamkan rasa memiliki terhadap madrasah.	Motivasi sangat penting sehingga seorang pemimpin harus selalu mendorong bawahannya agar dapat bekerjasama mengembangkan madrasah yang dimilikinya.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi	Bawahan tergerak untuk lebih antusias menyampaikan berbagai	Kinerja yang baik dari bawahan dapat dipengaruhi oleh

	tersebut?	pengetahuan yang ia miliki sebagai masukan bagi sekolah ini.	adanya motivasi dari seorang pemimpin.
9	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan madrasah dengan adanya keterbukaan dari bawahan?	Tentu ada, dari masukan dan kritikan yang diberikan menjadi bahan perbaikan bagi kami untuk membenahi sekolah.	Dengan keterbukaan dari seorang bawahan akan membuat bawahan lebih banyak berbicara memberikan berbagai masukan yang berguna bagi madrasah.
10	Bagaimana sikap kepala madrasah jika tidak setuju dengan kritik atau masukan dari bawahan?	Kepala sekolah menyampaikan alasan disertai dengan alasan-alasan terkait ketidaksetujuannya.	Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah segojanya harus bisa berkomunikasi dengan bawahannya dengan cara dan kata-kata yang baik agar menghindari ketersinggungan diantaranya. Terlebih jika ada perbedaan pendapat.
11	Apakah kepala madrasah selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Iya karena pengambilan keputusan melalui musyawarah pada saat rapat.	Pemimpin yang cenderung demokratis akan mementingkan musyawarah dalam menetapkan suatu keputusan. Karena ia sangat mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat.
12	Bagaimana cara kepala madrasah melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?	Sekedar mendengarkan saja melalui rapat.	Dengan dilakukannya rapat semua bawahan akan terlibat dan dapat mendengarkan hal-hal yang disampaikan dalam menentukan suatu keputusan.
13	Apakah pengambilan keputusan selalu melalui rapat?	Iya melalui rapat agar semua terlibat.	Melalui rapat semua bawahan akan merasa dilibatkan sehingga semua akan merasa menjadi bagian dari madrasah itu sendiri.

14	Bagaimana jika ada hal mendesak yang harus diputuskan apakah harus melalui rapat?	Jika ada yang mendesak maka terpaksa akan meminta beberapa bawahan saja atau mengadakan pertemuan namun hanya beberapa bawahan saja asalkan ada.	Jika keputusan yang diambil bersifat mendesak, maka harus segera diputuskan karena jika tidak akan berakibat untuk timbul permasalahan.
15	Motivasi apa yang selalu kepala madrasah berikan kepada bawahan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan?	Menanamkan rasa ikhlas terutama dalam hal melakukan suatu pekerjaan di sekolah yang berciri khas Islam.	Pemberian motivasi yang tepat dari kepala madrasah akan menimbulkan semangat, gairah dan keikhlasan kerja dalam diri bawahan. Sehingga dengan semangat dan sukarela dari bawahan akan mengerjakan sesuatu dengan ikhlas dan maksimal.
16	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan kepala madrasah?	Senang menjalaninya.	Motivasi dari kepala madrasah memiliki peranan yang penting sehingga dapat meningkatkan semangat kerja bawahan.
17	Apakah pernah kepala madrasah tidak mengikut sertakan bapak/ibu dalam suatu pengambilan keputusan?	Tidak pernah. Beliau selalu mengikut sertakan semua.	Kepala madrasah yang bersifat demokratis pasti selalu mengutamakan musyawarah dalam menetapkan keputusan.
18	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?	Tidak ada hambatan.	Suatu kendala dalam pengambilan keputusan adalah hal yang wajar, namun bagaimana sikap pimpinan mengajak bawahannya untuk mencari solusi yang tepat.
19	Bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan masalah	Meminta saran-saran dari bawahan dan memilih saran terbaik.	Masukan-masukan dari bawahan sangat berguna sebab dapat

	dalam proses pengambilan keputusan?		membantu menyelesaikan suatu permasalahan.
20	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di madrasah berjalan efektif?	Cukup efektif.	Efektif atau tidaknya proses pengambilan keputusan tergantung dari cara pemimpin mengarahkan para bawahan.
21	Apakah kepala madrasah mau berbaur dengan bawahan?	Sangat mau.	Pemimpin yang bersifat demokratis seyogyanya harus berbaur dengan bawahan sehingga dapat memahami keinginan para bawahannya.
22	Bagaimana cara kepala madrasah menciptakan suasana kekeluargaan di madrasah?	Memberi motivasi dan semangat untuk senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dalam lingkup madrasah.	Sebagai kepala madrasah yang bersifat demokratis akan mementingkan bawahannya, sehingga selalu memiliki cara untuk menciptakan suasana yang harmonis dengan bawahannya.
23	Apakah suasana kekeluargaan dapat menciptakan suasana madrasah yang kondusif?	Dapat menciptakan suasana kondusif.	Dengan suasana kekeluargaan dapat menciptakan kenyamanan, dan iklim kerja yang kondusif merupakan kebutuhan setiap anggota organisasi sehingga bekerja dapat menjadi hal yang sangat menyenangkan.
24	Apakah suasana tersebut dapat meningkatkan kinerja bawahan?	Tentu saja karena ketika kita nyaman bekerja di lingkungan tersebut maka hasil dari pekerjaanpun menjadi baik.	Ketika bawahan merasa nyaman di madrasah ini juga dapat meningkatkan kualitas kerja dari seorang bawahan.
25	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan bapak/ibu menjadi tidak	Tidak ada kata canggung, kita di sekolah semua sama, bekerja	Dengan adanya suasana kekeluargaan dapat membuat

	canggung kepada kepala madrasah?	bersama, tidak ada kecanggungan.	bawahan tidak merasa sungkan, dan akan membuat bawahan lebih terbuka menyampaikan hal-hal yang diketahuinya.
26	Manfaat apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya suasana kekeluargaan?	Kita merasa terjaga atau aman berada di sekolah begitu.	Adanya rasa aman di madrasah dapat menjadi acuan bagi bawahan untuk bekerja lebih baik.
27	Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan suasana tersebut?	Sangat nyaman seperti di rumah sendiri.	Suasana kerja yang menyenangkan dapat membuat bawahan melaksanakan pekerjaannya dengan maksimal.
28	Apakah dengan adanya suasana kekeluargaan membuat masalah cepat terselesaikan?	Kita dapat menyelesaikan permasalahan dengan kekeluargaan.	Nuansa kekeluargaan membuat bawahan lebih terbuka untuk menyampaikan hal-hal yang ada dalam pikiran mereka. Sehingga pemimpin dapat mengetahui permasalahan yang ada pada bawahan dan dapat menyelesaikannya secara kekeluargaan.
29	Hal apa yang dilakukan oleh guru-guru maupun staf dalam mendukung terciptanya suasana kekeluargaan?	Ikut terlibat dan meramaikan ketika sedang berkumpul atau makan-makan siang di sekolah.	Antar bawahan maupun kepala madrasah harus saling mendukung dan ikut terlibat agar dapat mensukseskan sesuatu yang ingin dicapai bersama.
30	Apa dampaknya jika di madrasah tidak tercipta suasana kekeluargaan?	Tidak ada yang namanya keakraban antar warga sekolah.	Jika tidak ada suasana kekeluargaan, maka akan terasa bahwa ada batasan antara atasan dan bawahan sehingga membuat bawahan menjadi sungkan dalam menyampaikan

			sesuatu dan kurangnya kekompakan dalam bekerja.
--	--	--	---

WAWANCARA DENGAN KETUA KOMITE MADRASAH

Nama : Drs. Suardi

Jabatan : Ketua Komite MA Al-Mu'minin Ladongi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITI
1	Menurut bapak kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi tipe kepemimpinan seperti apa?	Kalau menurut pendapat saya, tipe kepemimpinannya yaitu bersifat demokratis, artinya segala sesuatu yang akan dilakukan ada usaha kerja sama terutama umpamanya dari pihak komite yaitu misalnya pembangunan pagar, pembangunan madrasah dan bahkan kepada pembangunan ruangan belajar dan seterusnya.	Kepala madrasah yang cenderung memiliki tipe demokratis senantiasa berusaha melakukan pembangunan di madrasah dengan bekerjasama bersama bawahannya. Jadi segala hal yang dilakukan melalui pertimbangan bersama bawahannya sehingga selalu ada yang namanya kerjasama antara pimpinan dan bawahan.
2	Apakah kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi adalah tipe kepemimpinan yang mau menerima masukan dari bawahan?	Iya, dia selalu menerima masukan-masukan, contohnya kalau umpamanya diadakan rapat komite dengan orang tua siswa dan guru yaitu dia artinya minta tanggapan, pendapat dari orang tua atukah guru kemudian itu ditampung, kemudian itu artinya dia mengambil suatu kebijakan yang bisa mewakili dari pendapat-pendapat tersebut. Kepala sekolah MA Al-Mu'minin Ladongi kalau	Hal yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat baik dengan selalu menerima masukan-masukan dari bawahan maupun orang tua siswa dan mengambil suara terbanyak. Sebab pemimpin yang demokratis selalu mengutamakan musyawarah. Yang pada akhirnya hal ini dapat membantu kepala madrasah dalam membenahi

		menurut saya itu adalah artinya bagus, kenapa saya katakan bagus karena selalu ada usaha untuk mengadakan perubahan-perubahan yang ada di sekolah ini terutama dalam hal fasilitas ruangan belajar.	madrasahny ke arah yang lebih baik.
3	Apakah kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi selalu melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan?	Iya, itu yang saya sampaikan yang terdahulu yaitu umpamanya dalam rapat yaitu selalu melibatkan, artinya kalau diadakan rapat berarti semua melibatkan pihak apakah itu dari guru ataukah dari pihak orang tua siswa, ya itu jadi selalu melibatkan dalam mengambil sebuah keputusan.	Dengan cara kepala madrasah yang selalu melibatkan bawahan maupun orang tua siswa khususnya ketika rapat, sehingga semua pihak merasa dilibatkan dan dapat mempermudah kepala madrasah dalam memutuskan suatu hal.
4	Apakah kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi adalah tipe pemimpin yang mau berbaur dengan bawahan?	Iya, saya kira pemimpin itu harus selalu berbaur dengan bawahan sebagaimana yang terdahulu saya sampaikan bahwa tipe kepemimpinan kepsek adalah demokratis begitu, tipe kepemimpinannya demokratis tetapi pemimpin tersebut harus mampu berbaur dengan orang-orang yang ada di bawahnya, harus mampu mengatur orang-orang yang ada di bawahnya, harus mampu memimpin orang-orang yang ada di bawahnya, yaitu kerja sama yang perlu ditekankan disini, apakah itu dari guru atau dengan pihak orang tua atau komite sekolah.	Dari pemaparan tersebut bahwa kepala madrasah mau berbaur dengan bawahannya berarti kepala madrasah adalah orang yang menjaga hubungan silaturahmi dengan bawahannya maupun dengan orang tua siswa. Sehingga dapat bekerjasama dengan baik demi kepentingan madrasah. Selain itu dengan berbaur bersama bawahan akan membuat kedekatan diantaranya sehingga pimpinan dapat mengetahui keadaan bawahan.
5	Bagaimana tanggapan	Kalau berbicara tentang	Gaya kepemimpinan

	<p>bapak mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi?</p>	<p>gaya kepemimpinan artinya pemimpin itu diakan harus selalu bersifat demokratis gaya kepemimpinannya, tipe pemimpinnya harus demokratis artinya tidak membedakan antara satu dengan yang lain, tidak membedakan antara satu dengan yang lain artinya orang-orang yang dipimpin yaitu diperlakukan sama, itu harus mendapat perilaku yang sama satu dengan yang lain, begitu pula dengan siswa dan orang tua siswa. Jadi, harus memperlakukan sama.</p> <p>Jadi, gaya kepemimpinannya demokratis artinya baik selalu berusaha-berusaha untuk apa namanya, bahkan ada usaha untuk menemui orang tua siswa kalau umpamanya ada hal-hal yang sangat dibutuhkan sekali.</p>	<p>kepala madrasah yang cenderung demokratis sangat baik karena dengan gaya tersebut kepala madrasah tidak pernah membedakan bawahannya, sehingga semua diperlakukan sama oleh kepala madrasah. Hal tersebut sangat baik agar tidak ada bawahan yang iri satu sama lain ketika semua diperlakukan dengan cara yang sama.</p>
--	---	--	--

**WAWANCARA DENGAN KETUA SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KEMENAG KAB. KOLAKA TIMUR**

Nama : Halinuddin. L, S.Ag, M.Pd

Jabatan : Kasi Pendis Kemenag Kab. Kolaka Timur

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS PENELITI
1	<p>Menurut bapak kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi tipe kepemimpinan seperti apa?</p>	<p>Kalau di MA Al-Mu'minin Ladongi itu hebatnya dia seorang pemimpin perempuan yang mau mengembangkan tenaga jiwa dan kalau mau lihat madrasah yang maju</p>	<p>Kepala madrasah meskipun seorang perempuan namun mau mengembangkan seluruh jiwa raganya demi kemajuan madrasah. Hal tersebut sangat baik</p>

		<p>pasti pemimpinnya dia tidak makan, kalau kita makan di madrasah itu mati otomatis, harusnya kita yang memberi makan madrasah itu karena madrasah swasta, negeripun seperti itu.</p>	<p>karena memiliki jiwa antusia yang tinggi untuk madrasahnyanya.</p>
2	<p>Apakah kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi adalah tipe kepemimpinan yang mau menerima masukan dari bawahan?</p>	<p>Iya, saran-saran diterima, saran itu paling penting dari bawahan, tidak mungkin orang kerja mau sendiri karena kita lahir dari tim kalau mau sukses. Kalau terlahir dari tim pasti akan berupaya dan sukses. Kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi juga adalah orang yang rajin bertanya dan meminta saran untuk kemajuan MA Al-Mu'minin Ladongi kepada kami di Kemenag.</p>	<p>Tipe kepemimpinan yang dimiliki kepala madrasah sangat baik karena selalu berani meminta saran-saran demi kemajuan madrasah khususnya terhadap Kemenag, kepala madrasah selalu meminta saran untuk madrasahnyanya. Sebab saran-saran tersebut dapat menjadi acuan untuk kepala madrasah memperbaiki madrasahnyanya.</p>
3	<p>Apakah kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi selalu melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan?</p>	<p>Iya seorang pemimpin sebenarnya dia dalam satu tim dia tidak bisa memimpin hanya untuk pribadinya, sehebat apapun orang tidak bisa sukses dalam satu tim kalau dia kerja sendiri. Jadi harus melibatkan seluruh komponen yang ada, stekholder yang ada, kalau mau sukses sesuai visi dan misi yang ada di madrasah itu.</p>	<p>Sikap yang diambil oleh kepala madrasah untuk selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan sangat baik. Sebab dengan kebersamaan akan dapat menutupi kekurangan yang ada.</p>
4	<p>Apakah kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi adalah tipe pemimpin yang mau berbaur dengan bawahan?</p>	<p>Iya kepala madrasahnyanya selalu berbaur dengan bawahannya, karena kekompakan dia besar, mereka sekarang sedang akreditasi kemudian mau status penegrian. Semua berkas-berkas akreditasi</p>	<p>Dengan sikapnya yang selalu mau berbaur dengan bawahan melahirkan adanya kekompakan antara kepala madrasah dengan bawahan sehingga</p>

		tidak mungkin dia semua yang kerja dan pasti ada rapat.	dapat memudahkan suatu pekerjaan.
5	Bagaimana tanggapan bapak mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah MA Al-Mu'minin Ladongi?	<p>Demokratis orangnya, saya yakin dia demokratis karena dia seorang perempuan.</p> <p>Urusan gaya itukan metode bisa lahir metode kita sendiri metode profesional sesuai yang ada, permasalahan-permasalahan yang ada setiap orang pasti dapat menyelesaikan persoalan dilihat dari kondisi kemudian dilihat dari kriterianya, tipikalnya.</p>	<p>Dengan kriteria yang dimiliki oleh kepala madrasah maka ia memiliki gaya demokratis yang dapat membuat nyaman para bawahannya sehingga dengan suasana yang nyaman dan kondusif bawahan akan semangat untuk membantu mengembangkan madrasah nya.</p>



Lampiran 7: Dokumentasi/ Foto



MA Al-Mu'minin Ladongi



Kegiatan Rapat dalam Menerima Masukan-Masukan dari Bawahan



Kegiatan Rapat dalam Proses Pengambilan Keputusan Bersama



Suasana Keakraban antara Kepala Madrasah, Guru dan Siswa



Suasana Kekeluargaan melalui Kegiatan Makan Bersama

No.	Kategori Kegiatan	Momen Kegiatan	Detail Kegiatan	Sum.
1	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 1 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
2	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
3	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
4	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
5	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
6	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
7	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
8	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
9	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
10	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
11	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
12	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	
13	Layanan Pengabdian Masyarakat	Keberhasilan dalam Kegiatan Sosial Tahunan 2022	1. Juara 2 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 2. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan 3. Juara 3 Bidang Lomba Kebersihan Persekolahan	

Data Prestasi Siswa



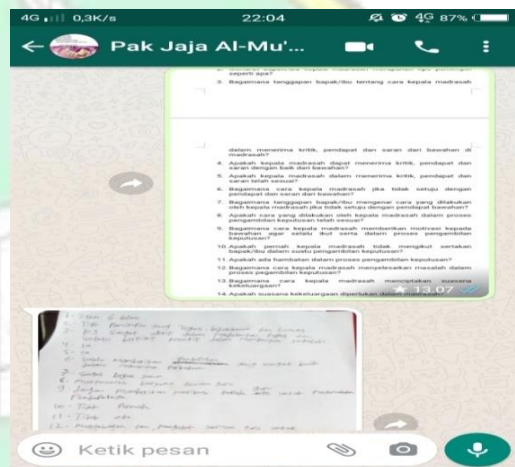
Wawancara dengan Kamad Ibu Dra. Hj. St. Nadjemiah



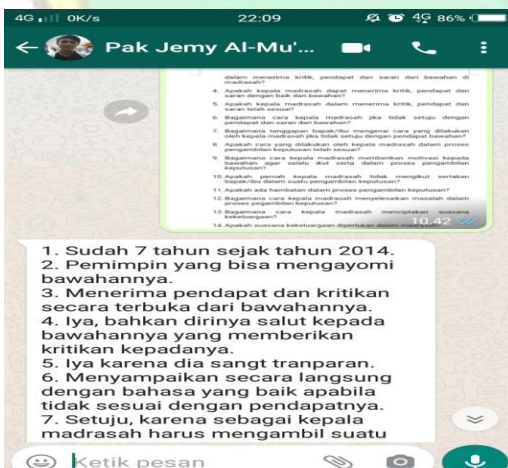
Wawancara dengan Ketua Komite Bapak Drs. Suardi



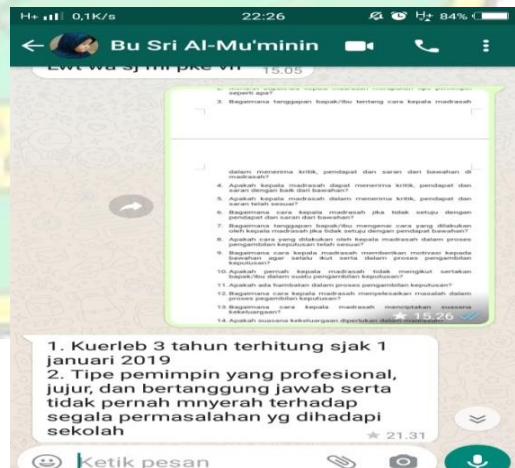
Wawancara dengan Kasi Pendis Kemenag Kab. Kolaka Timur



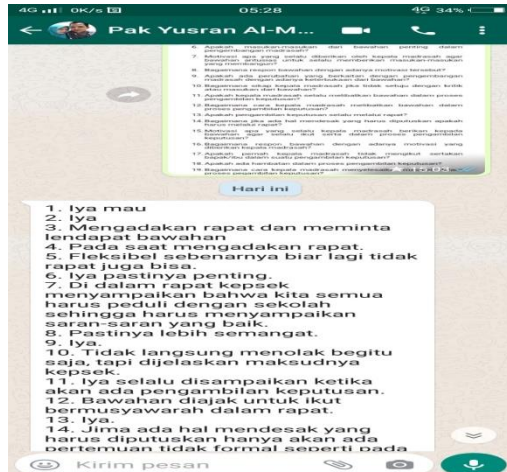
Wawancara dengan Mas Ahlunnaja Wakamad Sarpras/Guru



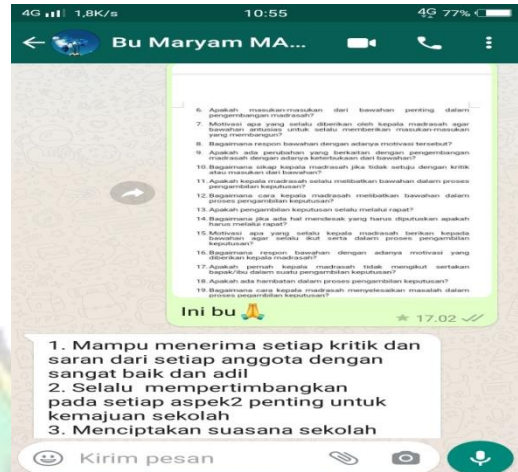
Wawancara dengan Jemy Randa Lembang Bendahara/Guru Biologi



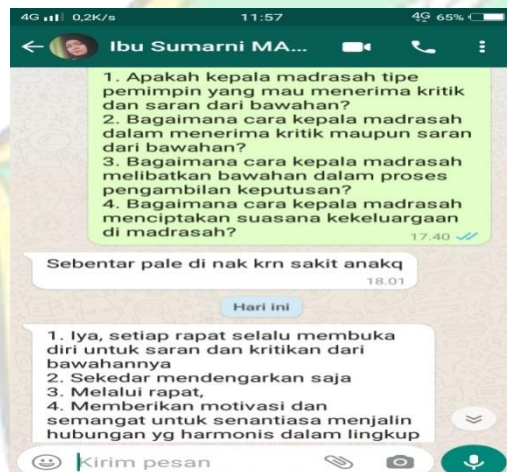
Wawancara dengan Sri Lestari Puji Astuti Guru BTQ



Wawancara dengan Muh. Yusran Hafid Guru Bahasa Indonesia



Wawancara dengan Siti Maryam Guru Geografi



Wawancara dengan Sumarni Wakamad Kurikulum/Guru



RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)

A. Data Pribadi

Nama : Rizmi Rahmawati
Tempat/Tanggal Lahir : Raraa, 13 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Pelajar
Alamat : Kel. Raraa Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur
Nomor Telepon : 082293674399
Email : rizmirahmawati09@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 1 Raraa
SMP : SMPN 2 Ladongi
SMA : MA Fastabiqul Khairat DDI Ladongi
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Wasikin
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Nama Ibu : Wasitah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Agama : Islam

Kendari, 08 November 2021

Penulis,



Rizmi Rahmawati
NIM. 17010103018